



**AKHIR PENDUDUKAN
JEPANG DI INDONESIA DAN
PEMERINTAHAN BARU
BANGSA INDONESIA**

ENCEP SUPRIATNA



PASCA KEMERDEKAAN

- Tanggal 18 Agustus 1945 PPKI mengadakan sidang untuk pertama kalinya dengan keputusan:
 - Mengesahkan dan menetapkan UUD 1945
 - Memilih Presiden dan wakil Presiden
 - Tanggal 19 Agustus 1945, PPKI melanjutkan sidangnya, Soekarno menunjuk Mr. Ahmad Subardjo, Sutardjo Kartohadikusumo, dan Mr. kasman untuk membentuk panitia kecil yang akan membicarakan bentuk departemen, bukan personalianya.
-



Lanjutan.....

- Hasil panitia kecil dibahas dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:
- Republik Indonesia dibagi menjadi 8 Provinsi, yang masing-masing dipimpin oleh seorang Gubernur, yaitu: Sumatra, Kalimantan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi, Maluku dan Sunda Kecil.
- Tanggal 19 Agustus Soekarno-Hatta, Sartono, Suwirdjo, Otista, Sutardjo, Sutarjdo berkumpul di Gambir untuk membahas orang yang akan dipilih di Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP). KNIP adalah lembaga sementara yang bertugas membantu Presiden sebelum MPR dan DPR hasil pemilu terbentuk. Pemerintahan Republik Indonesia yang baru, Kabinet Presidensial, mulai bertugas 31 Agustus 1945.



Lanjutan...

- Pada tanggal 22 Agustus Jepang mengumumkan mereka menyerah di depan umum di Jakarta. Jepang melucuti senjata mereka dan membubarkan PETA dan Heiho. Banyak anggota kelompok ini yang belum mendengar tentang kemerdekaan.
 - 23 Agustus – Soekarno mengirimkan pesan radio pertama ke seluruh negeri
 - BKR, angkatan bersenjata Indonesia yang pertama mulai dibentuk dari bekas anggota PETA dan Heiho. Beberapa hari sebelumnya, beberapa batalion PETA telah diberitahu untuk membubarkan diri
-



Lanjutan...

- ❑ Sidang panitia kecil tanggal 19 Agustus 1945 mengusulkan pembentukan 13 kementerian yang dibacakan oleh Mr. Ahmad Subarjo.
 - ❑ Pembahasan mengenai pertahanan Negara dipimpin oleh Otto Iskandardinata yang mengusulkan:
 - ❑ Rencana pembelaan negara dari BPUPKI yang mengandung unsur politik perang tidak dapat diterima
 - ❑ Tentara Peta di Jawa dan Bali, serta laskar rakyat di Sumatera dibubarkan, karena bentukan Jepang
-



Lanjutan....

- Sidang mengusulkan kepada Presiden untuk membentuk ketentaraan yang kuat
 - Sidang menerima, urusan kepolisian diserahkan ke dalam Departemen dalam negeri
 - Presiden menunjuk Abdul Kadir (ketua) Kasman Singodimejo, dan Otto Iskandardinata menjadi panitia untuk mempersiapkan pembentukan tentara kebangsaan dan kepolisian
-



KONDISI SEKUTU

- Sesuai dengan perjanjian Wina tahun 1942, bahwa negara-negara sekutu bersepakat untuk mengembalikan wilayah-wilayah yang kini diduduki Jepang pada pemilik koloninya masing-masing bila Jepang berhasil diusir dari daerah pendudukannya.
 - Menurut sekutu sebagai pihak yang memenangkan Perang Dunia II, Lord Mauntbatten sebagai Komandan Tertinggi Sekutu di Asia Tenggara adalah orang yang diserahi tanggungjawab kekuasaan atas Sumatera dan Jawa, Tentara Australia diberi tanggungjawab terhadap Kalimantan dan Indonesia bagian timur.
-



Lanjutan....

- Pada tanggal 23 Agustus 1945 tentara Belanda mendarat di Sabang, Aceh.
 - 15 September 1945, tentara sekutu tiba di Jakarta, ia didampingi Dr Charles van der Plas, wakil Belanda pada sekutu. Kehadiran tentara sekutu ini, diboncengi NICA (Netherland Indies Civil Administration) pemerintahan sipil Hindia Belanda yang dipimpin oleh Dr Hubertus J van Mook, arsitek perjanjian Linggar Djati pada Agresi militer Belanda II
-



DAMPAK PENDUDUKAN JEPANG

□ KEUNTUNGAN:

- Kesempatan bagi bangsa Indonesia untuk menjadi birokrat
 - B. Indonesia dijadikan bahasa pengantar dalam dunia pendidikan
 - Status sosial pribumi mengalami kenaikan
 - Kesempatan bagi rakyat Indonesia untuk memperoleh pendidikan/sekolah
 - Berdirinya, PETA, bagi para pemuda memperoleh pendidikan militer dan penanaman jiwa nasionalis
-



KERUGIAN

- ❑ Semua organisasi politik dilarang untuk beraktivitas
 - ❑ Kesengsaraan rakyat karena adanya Romusha
 - ❑ Kontrol media cetak dan elektronik amat kuat
 - ❑ Alam Indonesia dieksploitasi besar-besaran
 - ❑ Banyak pejuang yang dihukum mati
 - ❑ Pemerintah amat kejam karena berbau fascis
 - ❑ Banyak wanita Indonesia yang dijadikan jogunianfu
-